

## **A. Latar Belakang**

Wajib belajar pendidikan dasar merupakan salah satu program pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai amanat UUD 1945. Secara bertahap program ini perlu penanganan serius dari pihak pengelola pendidikan agar yang menjadi rencana pemerintah dapat terwujud sesuai harapan. Sejalan dengan perjalanan panjang pendidikan, kami mencoba melakukan terobosan-terobosan untuk dapat merealisasikan program Pembangunan Ruang Kelas ini, seraya memohon kami berharap dengan terwujudnya Pembangunan Ruang Kelas ini dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran.

Ruang kelas yang layak pakai dan fasilitas yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang terlaksananya kegiatan belajar mengajar efektif, terarah dan terukur yang dapat menentukan keberhasilan pendidikan sesuai harapan, manajemen yang tertata rapi tentunya musti ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Antusiasme calon dan peserta didik untuk memasuki suatu sekolah pertama-tama akan melihat tampilan sekolah yang akan dimasukinya, Alasan itu pula wali murid dan calon peserta didik enggan untuk masuk pada suatu sekolah karena selama ini wajah sekolah dianalog-kan dengan ketidak mampuan, tidak menarik dan ketinggalan zaman.

Demikian Proposal ini kami sampaikan dengan harapan agar mendapat perhatian dan persetujuan serta realisasinya demi untuk mewujudkan generasi yang siap dengan tantangan zaman dan siap mengaplikasikan keilmuannya di lingkungan masyarakat

## **B. Tujuan**

Tujuan diajukannya Rehab Ruang Kelas Belajar ini diantaranya:

1. Efektivitas proses belajar mengajar yang kondusif.
2. Revitalisasi fungsi sekolah sebagai wadah kegiatan belajar yang mengajar.
3. Optimalisasi Proses Belajar Mengajar yang terencana dan terarah.

## **C. MANFAAT**

Setelah diterimanya bantuan rehabilitasi sekolah, manfaat dan hasil yang diharapkan adalah :

1. Terciptanya sekolah yang menunjang lancarnya proses belajar mengajar.
2. Memacu Guru dan Kepala Sekolah untuk belajar meningkatkan mutu dan tugas serta tanggung jawab masing-masing.
3. Tumbuhnya rasa kebersamaan dan kekeluargaan diantara pihak sekolah dengan masyarakat.
4. Terciptanya suasana kegiatan belajar mengajar yang nyaman dan efektif.